

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan untuk mengubah tingkah laku manusia kearah yang lebih baik dan untuk mengembangkan kemampuan yang telah dimiliki oleh seseorang. Hal tersebut didukung dari fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 2 pasal 3 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang sangat luas untuk mencapai cita cita yang diharapkan. Tujuan pendidikan menyangkut kepentingan peserta didik sendiri, kepentingan masyarakat, tuntunan lapangan pekerjaan. Proses pendidikan terarah pada peningkatan penguasaan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan diri peserta didik.

Kegiatan pembelajaran menuntut keaktifan para guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan siswa dengan rencana yang telah di programkan dalam kurikulum. Hal ini lah yang menuntut guru untuk dapat menguasai prinsip-prinsip pembelajaran, memilih, memahami, paham, dan serta terampil dalam menggunakan model mengajar, serta keterampilan menilai perubahan belajar siswa. Penggunaan model mengajar yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar

akan membuat siswa merasa tertarik sehingga siswa akan melibatkan diri dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, dengan situasi yang seperti itu maka siswa akan mudah memahami pelajaran dan menguasai materi yang diajarkan oleh guru. Guru adalah peran yang sangat penting dalam pendidikan, guru adalah seorang fasilitator dan media dalam menyampaikan pembelajaran pada siswa, guru memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Cara yang dapat dilakukan guru untuk mencapai tujuan hasil belajar yaitu dengan menggunakan model dalam mata pelajaran akan menjadi lebih menarik.

Siswa juga salah satu yang berperan aktif dalam dunia pendidikan. Siswa harus memiliki kreatifitas yang tinggi, siswa juga mempunyai perhatian yang khusus untuk pelajaran yang sedang berlangsung. Siswa merupakan faktor utama dalam proses pembelajaran, dengan kata lain siswa harus dapat memanfaatkan situasi guru yang berperan sebagai fasilitator, sehingga siswa menjadi aktif, kreatif, kritis dan menyenangkan.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting. Kenyataan bahwa pelajaran Matematika diberikan disemua sekolah, baik di jenjang pendidikan dasar maupun pendidikan menengah. Memahami pelajaran Matematika sangat sulit bagi sebahagian siswa, karena dalam Matematika sifatnya berjenjang dan berhubungan satu materi dengan materi lainnya, jika kita tidak mengerti didasarnya maka selanjutnya kita akan sulit memahaminya.

Mata pelajaran Matematika terkenal sebagai mata pelajaran yang sulit. Sebagian besar siswa berpandangan bahwa pelajaran Matematika itu adalah pelajaran yang tidak dirindukan. Mereka selalu beranggapan bahwa Matematika itu identik dengan nilai yang jelek..

Berdasarkan wawancara dan informasi dari wali kelas IV di SD Negeri 040506 Munte, dalam mata pelajaran Matematika terdapat, guru terlalu sering memusatkan siswa pada buku teks, serta model pembelajaran yang kurang efektif, guru terlalu sering menggunakan metode ceramah menyebabkan siswa merasa bosan. Siswa mengalami kesulitan dalam menjawab soal-soal, baik dari buku, dan diberikan oleh guru. Guru kurang maksimal manfaat media dalam mengajar. Hal ini yang menjadi kelemahan dalam pembelajaran Matematika adalah masalah

penilaian pembelajaran yang kurang objektif dan menyeluruh. Akibat dari kenyataan di atas, hasil ulangan semester, kelas IV, Tahun Pelajaran 2022/2023 yang diperoleh siswa masih dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sementara nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Matematika di kelas SD Negeri 040506 Munte yaitu 70. Sebagai gambaran dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1

Data Nilai Rata Rata Matematika Siswa Kelas IV SD N 040506 Munte

Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		
			Tuntas	Tidak Tuntas	Rata-rata
2022/2023	70	25	10 (40%)	15 (60%)	62

(Sumber Data: Guru Kelas IV SD Negeri 040506 Munte)

Dari tabel 1.1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar Matematika pada tahun pelajaran 2022/2023 kurang maksimal. Berdasarkan data pada tabel 1.1 diketahui bahwa terdapat 10 orang siswa (40 %) yang nilainya memenuhi KKM dan 15 orang siswa (60%) yang tidak tuntas secara individual dengan nilai KKM yang ditentukan pada mata pelajaran Matematika yang ditentukan sekolah yakni 70. Oleh karna itu, untuk mengatasi permasalahan yang terjadi peneliti mengupayakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran agar dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Salah satu alternatif yang ditetapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*. Metode pembelajaran *Think Talk Write* adalah suatu desain pembelajaran konstruktivistik melalui kegiatan komunikasi diri sendiri, antarsiswa, dan guru yang mendorong siswa untuk berpikir, berbicara, menyampaikan pendapat, serta menulis hasilnya. selanjutnya berbicara dan membagi ide (*sharing*) dengan temannya sebelum menulis. Suasana seperti ini lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok

heterogen dengan 12-13 siswa. Dalam 2 kelompok ini siswa diminta membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengar dan membagi ide teman kemudian mengungkapkannya melalui tulisan.

Berdasarkan masalah di atas pada siswa kelas IV SD Negeri 040506 Munte mata pelajaran Matematika, diperlukan sebuah model yang menimbulkan motivasi belajar siswa, menarik perhatian siswa, dan dapat mempermudah siswa untuk mengingat materi yang diajarkan guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Maka peneliti berupaya menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* sebagai salah satu alternatif pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka hal inilah yang mendorong peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Model Belajar *Think Talk Write* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Di Sd Negeri 040506 Munte”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identitas masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pembelajaran yang digunakan guru terlalu sering memusatkan siswa pada buku teks, serta model pembelajaran yang cenderung kurang efektif, akibatnya hasil belajar siswa sebahagian besar masih rendah.
2. Penggunaan metode yang diberikan guru cenderung menggunakan metode ceramah, sehingga siswa merasa bosan dan jenuh.
3. Sulitnya siswa dalam memahami pembelajarn matematika baik dari buku ataupun yang diberikan oleh guru.
4. Guru kurang memaksimalkan manfaat media dalam mengajar.
5. Siswa cenderung tidak merespon saat guru menyajikan pembelajaran yang keliru, siswa hanya mengerjakan atau mencatat apa yang di perintah oleh guru.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, masalah yang harus diatasi dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Adapun batasan masalah yaitu: penggunaan metode *Think Talk write* (TTW) yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas IV SD NEGRI 040506 MUNTE

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, idetifikasi dan batasan masalah, maka dapat dibuat rumusan masalah dalam penelitian Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri 040506 MUNTE.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui pengaruh model belajar *Think Talk Write* terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri 040506 Munte
2. untuk mengetahui apakah penggunaan model belajar *Think Talk Write* dapat meningkatkan keterampilan matematika peserta didik dan meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 040506 Munte

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah.

1. Bagi guru

Penelitian ini akan memberikan manfaat bagi para guru dalam hal meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan memahami model pembelajaran *Think Talk Write*, para guru akan dapat menerapkan model ini secara efektif dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Bagi siswa

Penelitian ini akan memberikan manfaat bagi peserta didik dalam hal meningkatkan pemahaman dan keterampilan matematika.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini akan memberikan manfaat bagi peneliti dalam hal meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang model pembelajaran *Think Talk Write*. Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan wawasan baru tentang pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik.

